

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif berarti penelitian tidak terlalu memperhatikan kedalaman data, dan yang terpenting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari berbagai kalangan.⁵⁷ Penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, dan melakukan analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁵⁸ Hasil penelitian ini tidak perlu sebagai satu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data

⁵⁷MasyhuriMachfudz, Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran serta Integrasi Keislaman, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 18

⁵⁸PuguhSuharso, Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis dan Praktis, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap Profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Oleh karena itu, populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga obyek dan obyek alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek atau subjek penelitian, tetapi juga semua karakteristik atau karakteristik subjek atau subjek tersebut.⁵⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Dalam waktu tujuh tahun tersebut, terbagi dalam empat triwulan dalam satu tahun, total data yang akan digunakan untuk penelitian berjumlah 32 data per 7 tahun penelitian dari tahun 2012-2019.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling, ialah teknik sampling yang digunakan peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) ,hal. 117

didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan 7 tahun 2012 sampai dengan 2019.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau objek yang mewakili populasi.⁶⁰ Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru, hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. Jadi sampel adalah dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang mewakili ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan ketepatan jenis dan jumlah sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan sampel dalam populasi.⁶¹ Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dari bulan Maret 2012 hingga bulan Desember 2019, jumlah sampel yang diambil yaitu berjumlah 32 sampel.

⁶⁰MohPabunduTika, Metodologi Riset Bisnis ... hal 33

⁶¹SuharsimiArikunto, ProsedursuatuPenelitian: PendekatanPraktek, (Jakarta: RinekaCipta, 2010) hal, 177.

C. Variabel Penelitian, Skala Pengukuran dan Jenis Data.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.⁶² Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Variabel yang digunakan adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶³ Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel bebas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel terikat adalah profitabilitas (ROA).

⁶²SyofianSiregar, *StatistikParametrikUntukPenelitianKuantitatif* : dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17,(jakarta:bumi aksara, 2014), hal 37.

⁶³Sugiono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdanR&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal. 4.

⁶⁴Ibid.,

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah menentukan atau menskalakan variabel berdasarkan tipe data yang melekat pada variabel penelitian. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua fungsi skala sebelumnya, ditambah nol absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah–jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.⁶⁵

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara dokumentasi. Dokumentasi yang didapatkan berdasarkan data laporan rasio keuangan triwulan bank mandiri syariah periode 2012-2019. Untuk memperoleh data tersebut bisa mendownload di situs bank indonesia <https://www.ojk.go.id/en/default.aspx> atau situs bank mandiri syariah www.bankmandirisyahiah.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya berakibat fatal

⁶⁵Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 120

terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.⁶⁶ Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶⁷

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, pengaturan kebijakan.⁶⁸ Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan bank syariah mandiri mengenai variabel yang akan diteliti dan penelitian ini yaitu rasio CAR, NPF, dan BOPO.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁹ Adapun kisi kisi instrumen ini bertujuan agar penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah di kontrol dan dikoreksi. Kisi-kisi dari instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

⁶⁶Ibid, hal 57.

⁶⁷Ibid, hal 120

⁶⁸Ibid, hal. 123

⁶⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D , hal .102

Tabel 1.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Ratio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset.	$\frac{\text{labasebelum pajak}}{\text{rata - rata total aset}}$	Rasio
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Perhitungan modal dan aktiva tertimbang menurut resiko.	$\frac{\text{modal}}{\text{aktivatertimbang menurut resiko}}$	Rasio
3	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Rasio besarnya total pembiayaan bermasalah suatu bank.	$\frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}}$	Rasio
4	Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh	$\frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$	Rasio

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber.

E. Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggambarkan perhitungan berdasarkan literatur yang ada.⁷⁰ Untuk alat analisis data penulis akan menggunakan SPSS. Analisa data yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar devisial*, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).⁷¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.⁷²

Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi dengan metode kolmogrov-smirnov, gambar histrogram dan normal probability plots dalam program SPSS. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak normal.

Untuk analisis grafik, dapat melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar

⁷⁰Burhan, Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta:Kencana Pradana Media Group, 2011), hal. 134.

⁷¹Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 19.

⁷²Ibid, hal ... 149.

pengambilan keputusan ialah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁷³

Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman: 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas <0,05, distribusi data tidak normal dan 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas >0,05, distribusi data adalah normal⁷⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola varian serta linearitas dari suatu data normal atau tidak.⁷⁵ Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat diketahui dari toleransinya dan lawannya atau *variance infaltion factor* (VIF). Untuk pengambilan

⁷³Singgih Santoso, Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS, (Jakarta : PT Elex Media Koputindo, 2010), hal. 213.

⁷⁴Masyhuri Machfudz, Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran serta integrasi Keislaman, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137.

⁷⁵Ibid, Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17, hal.153.

keputusan ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan kinerja sebagai berikut :⁷⁶

- 1) Jika nilai $VIF > 10$ atau jika tolerance $< 0,1$ maka ada multikolinieritas di dalam modal regresi.
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan variabil dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas.⁷⁷ Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola scatter plot yang dihasilkan melalui SPSS. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka akan mengidentifikasi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik titik yang menyebar diantara dan dibawah angka 0, maka akan terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁶Ibid, hal.153.

⁷⁷Dwi Priyanto, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS, (Yogyakarta : Mediacom, 2010), hal. 83.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi titik baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi akan muncul apabila ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (beranda) dan kesalahan periode t (beranda) dan kesalahan $t-1$ (sebelumnya).⁷⁸

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durin Watson atau DW dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis 0 dan hipotesis alternatif
 - a) H_0 : tidak terjadi Autokorelasi
 - b) H_1 : terjadi autokorelasi
- 2) Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah $-2(DW < -2)$
- 3) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW \leq \pm 2$.
- 4) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW berada diantara $+2$ atau $DW > +2$.

4. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Agresi linear berganda adalah regresi gimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, bisa dua, bisa tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_N$) namun masih menunjukkan diagram

⁷⁸Ibid, hal. 105.

hubungan yang linear.⁷⁹ Perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Keterangan :

Y = ROA

A = Konstanta Regresi

X1 = CAR

X2 = NPF

X3 = BOPO

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

E = Variabel pengganggu diluar variabel yang tidak dimaksudkan diatas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas

⁷⁹M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (statistik infrensif), (Jakarta:Bumi Aksara,2014), hal. 254.

hanya satu saja (biasa disebut Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan saat variabel bebas lebih dari satu.⁸⁰

b. Uji F atau Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria uji F adalah sebagai berikut :

Taraf signifikansi $\alpha=0,05$

- 1) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) H_0 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji T atau Parsial

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level $\alpha = 0,05$ ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dengan kriteria :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen

⁸⁰Muhammad Iqbal, Pengolahan Data Dengan Regresi Linear Berganda SPSS 19-21, Dosen Perbanas Intitute Jakarta. Hal 14.

tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

2) Jika nilai $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.